

**PERLINDUNGAN LINGKUNGAN LAUT DARI LIMBAH PLASTIK
MENURUT HUKUM INTERNASIONAL DAN HUKUM NASIONAL
INDONESIA**

**Oleh:
Lusi Noviantini
E1A114011**

ABSTRAK

Indonesia merupakan kontributor sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia setelah Tiongkok dengan estimasi 0,48 sampai dengan 1,29 juta metrik ton per tahun. Pencemaran sampah plastik yang dibuang ke lautan menjadi permasalahan serius bagi semua negara. Pencemaran sampah plastik ini menjadi tanggung jawab bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaturan limbah plastik menurut hukum internasional, serta upaya Indonesia dalam menangani limbah plastik menurut hukum nasional Indonesia. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan inventarisasi bahan hukum sekunder melalui studi kepustakaan kemudian dianalisis dengan metode normatif kualitatif.

Hasil penelitian menemukan bahwa pengaturan hukum internasional tentang perlindungan laut terhadap limbah plastik diatur dalam The Stockholm Declaration of 1972 tentang tanggung jawab negara dan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam Deklarasi Rio de Janeiro 1992, London Convention 1972 Pasal 2, London Protocol 1996 Annex I dan II, International Convention for the Prevention of Pollution from Ships 1973/1978 Annex V tentang Garbage, Konvensi Hukum Laut 1982 Bab XII Pasal 193, 194, 207, 208, Konvensi Basel 1989 Artikel 4 (2) (a), Artikel 6(3) dan(4). Menurut hukum nasional Indonesia perlindungan lingkungan laut dari limbah plastik tercantum dalam Keppres No.61 Tahun 1993 tentang Pengesahan Konvensi Basel; Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1996 tentang Perairan Indonesia Pasal 3 Ayat (1); Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan Laut Pasal 7, 13, 14, dan 15; Undang-Undang No.18 Tahun 2008 tentang Pengolahan Sampah; Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 20 Ayat 1 dan 2 Huruf c, Pasal 21 Ayat 4 Huruf b, Pasal 63 Ayat 1 Huruf l, Pasal 98 Ayat 1, dan Pasal 99 Ayat 1. Upaya pemerintah Indonesia dalam menangani pencemaran laut akibat limbah plastik adalah melarang penggunaan plastik yang sudah dilaksanakan oleh beberapa daerah, program pengurangan limbah produsen, melakukan penganggaran untuk pemantauan, pengelolaan, daur ulang sampah plastik, melakukan advokasi kepada masyarakat untuk pengurangan penggunaan sampah plastik dan melakukan penelitian serta pengawasan sampah plastik di laut dengan berkerja sama dengan negara lain.

Kata Kunci: Hukum Internasional, Hukum Nasional Limbah Plastik, Perlindungan Lingkungan Laut

**PROTECTION OF THE MARINE ENVIRONMENT FROM PLASTIC WASTE
ACCORDING TO INTERNATIONAL LAW AND INDONESIAN NATIONAL
LAW**

By:

**Lusi Noviantini
E1A114011**

ABSTRACT

Indonesia is the second largest contributor to marine plastic waste in the world after China with an estimation 0.48 to 1.29 million metric tons per year. Pollution of plastic waste thrown into the ocean is a serious problem for all countries. Pollution of plastic waste is a shared responsibility. This study aims to determine the regulation of plastic waste according to international law, as well as Indonesia's efforts in handling plastic waste according to Indonesian national law. The approach method used in this research is normative juridical. The method of data collection was carried out by an inventory of secondary legal materials through a literature study and then analyzed using a qualitative normative method.

The results of the study found that international legal arrangements regarding marine protection against plastic waste are regulated in The Stockholm Declaration of 1972 concerning State responsibility and sustainable development principles in the 1992 Rio de Janeiro Declaration, London Convention 1972 Article 2, London Protocol 1996 Annex I and II. International Convention for the Prevention of Pollution from Ships 1973/1978 Annex V on Garbage, 1982 Law of the Sea Convention Chapter XII Articles 193, 194, 207, 208, Basel Convention 1989 Articles 4(2)(a), Article 6(3) and(4). According to Indonesian national law the protection of the marine environment from plastic waste is stated in Presidential Decree No. 61 of 1993 concerning Ratification of the Basel Convention; Law Number 6 of 1996 concerning Indonesian Waters Article 3 Paragraph (1); Government Regulation No.19/1999 concerning Control of Marine Pollution and/or Destruction Articles 7, 13, 14, and 15; Law No.18 of 2008 concerning Waste Management; Law No.32 Year 2009 concerning Environmental Protection and Management Article 20 Paragraph 1 and 2 Letter c, Article 21 Paragraph 4 Letter b, Article 63 Paragraph 1 Letter l, Article 98 Paragraph 1, and Article 99 Paragraph 1. Indonesian government's efforts in handling marine waste due to plastic waste are to plan plastic waste that has been implemented by several regions, waste reducing program, budgeted for monitoring, managing, recycling plastic waste, advocating for the community to reduce waste. the use of plastic waste and conducting research and monitoring of plastic waste in the sea in collaboration with other countries..

Keywords: *international law, national law on plastic waste, protection of the marine environment*